

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Mekanisme pemeliharaan usahatani kelapa sawit di Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang berupa pengendalian gulma melalui penyemprotan dan pemupukan, pada pelaksanaannya dilakukan sebanyak 2 kali selama setahun yang mana sudah sesuai standar pemupukan pada tanaman kelapa sawit. Untuk dosis pemupukan di lokasi penelitian tidak sesuai dengan standar yang seharusnya, sementara dosis penyemprotan sudah sesuai dengan standar.
2. Biaya operasional usahatani kelapa sawit di Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang yang dikeluarkan per usahatani sebesar Rp. 51.401.633 /tahun dan rata-rata per hektar adalah Rp. 10.280.326 /tahun, penerimaan per usahatani sebesar Rp. 226.440.000 /tahun dan rata-rata penerimaan per hektar Rp. 45.288.000 /tahun, pendapatan yang diterima per usahatani adalah Rp. 175.038.367 /tahun dan pendapatan per hektar Rp. 35.007.674 /tahun.

B. Saran

1. Kepada instansi terkait diharapkan agar dapat mendorong pengembangan usahatani kelapa sawit ini dengan memberikan informasi tentang teknologi terbaru dan mekanisme pemeliharaan kelapa sawit yang benar kepada para petani agar produktivitas usahatani kelapa sawit di lokasi penelitian semakin meningkat.
2. Bagi petani untuk meningkatkan jumlah produksi yang nantinya akan meningkatkan pendapatan, maka perlunya dilakukan perawatan terhadap tanaman sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan seperti melakukan pemupukan sesuai dengan anjuran teknis budidaya.